

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gaya hidup sehat menjadi tren global yang terus berkembang, terutama di kalangan masyarakat perkotaan. Kesadaran akan pentingnya menjaga pola makan, olahraga teratur, serta konsumsi makanan bergizi mendorong munculnya berbagai layanan yang mendukung pola hidup tersebut. Salah satunya adalah layanan catering sehat, yaitu penyediaan makanan siap saji dengan komposisi nutrisi yang dirancang khusus untuk kebutuhan diet tertentu, seperti rendah kalori, tinggi protein, atau bebas gula (Sari & Nugroho, 2021).

Layanan catering sehat hadir sebagai salah satu solusi praktis bagi individu yang ingin menjaga pola makan namun memiliki keterbatasan waktu untuk memasak sendiri. Menurut Pramudia dan Lestari (2022), permintaan terhadap catering sehat meningkat signifikan di kalangan masyarakat produktif, khususnya di kota besar seperti Surabaya, seiring meningkatnya kesadaran terhadap gaya hidup sehat dan penyakit gaya hidup seperti obesitas, diabetes, dan hipertensi. Di wilayah Surabaya Timur, yang merupakan salah satu kawasan urban dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan perkembangan ekonomi yang pesat, potensi pasar catering sehat cukup menjanjikan. Wilayah ini dihuni oleh berbagai kalangan, mulai dari pelajar, mahasiswa, pekerja kantoran, hingga ibu rumah tangga, yang semuanya memiliki kebutuhan konsumsi makanan praktis namun sehat. Namun demikian, penetrasi pasar catering sehat masih tergolong rendah. Banyak masyarakat yang masih belum familiar atau bahkan meragukan efektivitas dan kepraktisan layanan ini.

Persepsi masyarakat menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi pengambilan keputusan terhadap penggunaan layanan tertentu. Menurut Kotler dan Keller (2016), persepsi merupakan proses yang digunakan individu untuk menafsirkan dan memberikan makna terhadap stimulus yang diterima dari lingkungan. Dalam konteks catering sehat, persepsi ini bisa terbentuk dari berbagai faktor seperti pengetahuan, pengalaman, harga, kualitas makanan, serta pengaruh lingkungan sosial dan media.

Beberapa masyarakat mungkin menganggap bahwa catering sehat identik dengan harga yang mahal, rasa yang tidak enak, atau menu yang monoton. Sementara itu, kelompok lain bisa jadi melihatnya sebagai solusi ideal untuk menjaga pola makan secara praktis. Ketimpangan ini perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana sebenarnya persepsi masyarakat Surabaya Timur terhadap layanan catering sehat, serta faktor-faktor yang membentuk persepsi tersebut.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui bagaimana masyarakat memandang catering sehat, apakah sudah menjadi bagian dari gaya hidup atau masih dianggap sebagai layanan yang tidak relevan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pemasaran bagi pelaku usaha catering sehat serta mendukung upaya promosi pola hidup sehat oleh pemerintah atau lembaga terkait.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana persepsi masyarakat Surabaya Timur terhadap catering sehat?
- 2) Apa saja faktor yang memengaruhi persepsi tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui bagaimana masyarakat Surabaya Timur memandang layanan catering sehat.
- 2) Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat penggunaan catering sehat.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan tentang ketertarikan masyarakat Surabaya timur terhadap catering sehat di sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pola makan sehat.
- 2) Bagi wirausahawan, peneliti ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara jelas pasar catering sehat di wilayah Surabaya timur.

- 3) Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang ketertarikan masyarakat Surabaya timur terhadap catering sehat.